

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini karena dengan Pendidikan seseorang bisa mengarahkan tujuan hidupnya untuk menjadi lebih baik.

Tujuan Pendidikan agama islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan dan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.¹

Keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan.

Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya.

Lebih spesifiknya lagi peran yang dimaksud disini berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

¹ Majid & Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Rosda Karya, 2006, hlm.135.

Oleh karena itu bahwa peran guru tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran saja, akan tetapi peran guru berkaitan dengan kompetensi guru, bahwa guru mempunyai delapan peran lainnya yang tentu saja berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri, antara lain peran guru adalah untuk melakukan diagnosis terhadap perilaku peserta didik, guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru melaksanakan proses pembelajaran, guru sebagai administrasi sekolah, guru sebagai komunikator, guru mampu mengembangkan keterampilan diri, guru dapat mengembangkan potensi anak (guru sebagai demonstrator dan guru sebagai pengelola kelas) dan guru sebagai pengembang kurikulum sekolah.

Strategi digunakan untuk mewujudkan kesuksesan atau keberhasilan tujuan pendidikan. Selain penggunaan strategi secara tepat guru juga dituntut mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, karena membangun manajemen kelas tidak hanya pada penggunaan strategi belaka, akan tetapi bagaimana membangun manajemen kelas atau mengelola kelas itu dengan mengsinergikan semua potensi yang ada, baik dari potensi dan karakteristik guru sebagai pendidik itu sendiri, peserta didik yang mempunyai potensi dan karakteristik beragam, memanfaatkan media, sarana dan prasarana yang sudah tersedia maupun lingkungan yang mempengaruhi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan.

Konsep yang dilakukan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien, juga memberi fungsi makna pembelajaran sehingga terpeliharannya kondisi kelas yang optimal. Sedangkan prinsip-prinsip dalam manajemen kelas memberikan sikap yang hangat, tantangan dan penekanan pada hal-hal positif.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian manajemen kelas yang ada di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang. Maka yang menjadi objek peneliti adalah peserta didik dan guru PAI. Penulis akan melakukan penelitian di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk

Semarang inilah sekolah SMK terfavorit yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitarnya.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang.

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran PAI Di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang”. penulis mengambil judul tersebut karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. Manajemen Kelas merupakan sekelompok orang yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar bersama di bawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi. guru berupaya memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diaplikasikan oleh peserta didik dan juga guru bertugas untuk mengelola sarana di kelas, mengelola peserta didik serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja, efisiensi, tepat waktu dan kualitas belajar mengajar.
2. Keefektivitan Pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah proses pelaksanaan belajar mengajar, bahwa efisien dan efektif mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah segala daya dan upaya guru untuk membantu para siswa agar belajar dengan baik
3. Pemilihan Penelitian di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang karena sekolah yang didalamnya terdapat suatu pembelajaran dimana guru menekankan

kepada peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh supaya hasilnya dengan baik. maka dari itu, dengan melihat hal tersebut, peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut supaya mengetahui Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI

B. Penegasan Istilah

Sebelum penyusun membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penyusun akan menjelaskan istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan dibahas nanti, maka perlu dikemukakan definisi sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.² Jadi peneliti ingin mengetahui penerapan manajemen kelas dalam pembelajaran PAI agar berjalan secara efektif.

2. Manajemen Kelas

Menurut Eka Prihatin secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari management (bahasa inggris). Kata management tersebut berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Dalam pengertian manajemen tersebut terkandung dua kegiatan, yaitu kegiatan berfikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).³

²Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*, Cet Ke-2, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, Hlm. 327

³Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta, 2011,hlm.1.

Pendapat diatas berbeda dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, bahwa manajemen bersala dari bahas inggris, yaitu *administration* sebagai *the management of exclusive affairs*. Dengan pengertian tersebut, manajemen diartikan bukan hanya sekedar kegiatan tulis menulis, melainkan pula pengaturan dalam arti luas.⁴

Sedangkan kelas adalah suatu satuan unit kecil siswa yang berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran dengan pemahaman keunikan yang dimiliki baik dalam aspek fisik, psikis, bakat dan minat yang kesemua itu perlu ditanggapi secara positif sebagai faktor pemacu dalam mewujudkan situasi dinamis yang dapat berlangsung dalam kelas.

Manajemen kelas merupakan sekelompok orang yang sedang melakukan kegiatan belajar bersama di bawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi. Ada kondisi kelas yang diharapkan serta ada pula kondisi kelas yang tidak diharapkan. Kondisi kelas yang diharapkan adalah kondisi kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Smentara kondisi kelas yang tidak diharapkan sudah tentu merupakan kondisi kelas yang tidak mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sebagai seorang leader di kelas, guru berupaya memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diaplikasikan oleh peserta didik. Senmentara sebagai seorang manajer di kelas, guru bertugas untuk mengelola sarana di kelas, mengelola peserta didik serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja,

⁴Yuliana Dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta, Aditya Media, 2012, hlm.2.

efisiensi, tepat waktu (sesuai dengan rencana pembelajaran), dan kualitas belajar mengajar.⁵

3. Efektivitas Pembelajaran

Keefektivan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah proses pelaksanaan belajar mengajar, bahwa efisiensi dan keefektivan mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah segala daya dan upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektivan mengajar, dengan memberikan tes sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.⁶

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab Suci Al-Quran dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Menurut M.Arifin, hakikat Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa, yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam menuju titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.⁷

⁵Ardy Wiyani Novan, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2013, hlm.58-59.

⁶Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surabaya, Prenada, 2009, hlm.20.

⁷Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV Remaja Karya, 1989, hlm. 32.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang
2. Bagaimana Hasil Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk
2. Untuk Mengetahui Hasil Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Field Research adalah penelitian yang mengharuskan peneliti observasi kelapangan untuk mengadakan pengamatan.⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang menentukan , menafsirka, serta mengklafikasikan data-data atau informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kelas Dalam Efektifitas Pembelajaran Pai di SMK Hisbabuana.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Beberapa aspek yang digunakan peneliti sebagai pedoman penelitian adalah sebagai berikut:

⁸Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya,2007, hlm. 26.

1) Aspek Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran PAI di SMK

Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang:

a) Perencanaan dalam mengelola kelas pembelajaran PAI :

1. Menyiapkan metode pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Presentasi

2. Menyiapkan materi pembelajaran

a. Mempelajari dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.

1) Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.

2) Menunjukkan sikap semangat ukhwah dan kerukunan.

3) Menganalisis strategi dan keberhasilan dakwah.

4) Mempresentasikan dan strategi dengan keberhasilan dakwah.

3. Menyiapkan fasilitas pembelajaran

- a. LCD
- b. LKS
- c. Vidio

b) Pelaksanaan dalam mengelola kelas pembelajaran PAI :

1. Proses mengamati

- a. Guru bersama peserta didik menetapkan permasalahan lewat tayangan vidio

- b. Peserta didik mengamati video yang telah disampaikan oleh guru
- 2. Proses menanya
 - a. Guru memotivasi peserta didik dalam bertanya
 - b. Peserta didik bertanya terkait materi yang disampaikan
- 3. Proses mengeksplorasi
 - a. Peserta didik merencanakan penelitian mencari bahan dan sumber terkait materi.
 - b. Peserta didik melaksanakan penelitian.
- 4. Proses asosiasi
 - a. Peserta didik mengolah/menganalisis hasil diskusi mengenai kesimpulan topik permasalahan yang akan dipresentasikan
 - b. peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi
- 5. Proses komunikasi
 - a. Peserta didik mempresentasikan laporan hasil diskusi kepada guru dan teman sekelasnya
 - b. Evaluasi
- c) Pengawasan dalam mengelola kelas pembelajaran PAI :
Menjaga suasana kelas yang kondusif untuk belajar⁹
- d) Evaluasi dalam mengelola kelas pembelajaran PAI:
 - a. Guru meriview yang diajarkan kepada peserta didik

⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres, 2014, hlm. 184.

- b. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik

2) Aspek Hasil Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran PAI di SMK

Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang:

- a. Tes ulangan harian dan penugasan
- b. Tes penilaian sikap diri dan antar teman
- c. Tes ujian praktik

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari akhlak peserta didik dan guru.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Biasanya data ini di ambil dari orang lain. Data sekunder ini biasanya berupa keadaan guru, peserta didik, letak sekolah, sejarah, visi misi sekolah, dan sarana dalam menunjang proses belajar mengajar.

4. Teknik pengumpuln data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Metode Wawancara

wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh wawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut. Dan merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi

dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang terstruktur yaitu dimana wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sekolah dan menanyakan tentang pengelolaan kelas dalam efektivitas pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang.

b. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan Test.¹¹ ...

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah untuk mengetahui keadaan dan suasana kelas, keterampilan guru mengajar, keterampilan guru mengelola kelas, perilaku siswa, dan hubungan yang dibangun guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa berupa tulisan, gambar atau bentuk lain yang mendukung validitas data. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung ,Alfabeta, 2010, Hlm.319.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm.151.

merupakan pendukung dari metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan harapan data yang didapat akan semakin kredibel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, letak geografis, struktur organisasi, serta sarana prasarana di SMK Hisbabuana.

5 . Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh bnyak orang.

Analisis data yang akan dilakukan oleh penulis adalah analisis data dengan menggunakan deskriptif analitis. Analisis data dilakukan selama dilapangan model Miles dan Huberman. Dalam aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus terang sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berupa teks yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Baik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan kredibel bila kesimpulan awal dibuktikan dengan penemuan-penemuan data yang mendukung dan kuat. Dengan demikian kesimpulan ini nantinya diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

F. Sistematika Penulis Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini penyusun akan menguraikan sistematikannya yaitu dengan membagi seluruh materi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas persoalan sendiri-sendiri, akan tetapi antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan.

Bab I pendahuluan, meliputi alasan penulisan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulis skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yang memaparkan tentang manajemen kelas yang meliputi: pengertian manajemen kelas, ruang lingkup dan aspek-aspek manajemen kelas, prosedur manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, sedangkan efektivitas pembelajaran meliputi: pengertian efektivitas pembelajaran, unsur-unsur efektivitas pembelajaran, cara belajar yang efektif, komponen belajar mengajar, dan pendidikan agama Islam meliputi pengertian PAI, dasar-dasar pelaksanaan PAI, tujuan PAI, Fungsi PAI.

Bab III gambaran umum di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang, yang meliputi: kondisi umum di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang, meliputi profil sejarah dan letak geografis, Visi dan misi, tujuan , struktur organsasi, keadaan guru karyawan dan peserta didik, saran dan prasarana, pelaksanaan prosedur manajemen kelas dalam proses pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang, dan manajemen kelas dalam meningkatkan Efektivitas proses belajar mengajar di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang.

Bab IV analisis data pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang, analisis manajemen kelas dalam meningkatkan Efektivitas proses belajar mengajar PAI di SMK Hisbabuana Karangroto Genuk Semarang.

Bab V penutup dalam bab ini merupakan bagian akhir yang berisi, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup serta pada bagian akhir penulis mencantumkan terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.